

Fungsi "agenda setting" surat kabar pada publik pengusaha di Jakarta (Suatu studi tentang fungsi agenda setting pemberitaan isu-isu ekonomi bidang moneter dari surat kabar Kompas dan Bisnis Indonesia terhadap publik pengusaha di Jakarta)

Lusie Indriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285926&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu kemampuan media massa yang seringkali dianggap penting adalah kemampuannya dalam memberitakan masalah-masalah apa yang harus dipikirkan sebagai masalah penting oleh publik dengan penyusunan pemberitaan isu-isu yang dilakukan media massa yang bersangkutan. Kemampuan media yang demikian, kita kenal sebagai Fungsi Agenda Setting Media Massa, yang kemudian diteliti oleh penulis dengan melihat apakah agenda media berhubungan dengan agenda publik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan statistik Spearman Rho, hubungan agenda surat kabar dengan agenda publik hanya terdapat pada surat kabar Kompas. Berbedanya hasil hubungan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari surat kabar itu sendiri maupun yang berasal dari para responden dalam penelitian surat kabar, cara pelaporan Masalah kredibilitas berita masing-masing surat kabar serta juga kebiasaan responden dalam mencari berita ekonomi bidang_moneter dapat dianggap sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan agenda media dan agenda publik dalam penelitian ini. Data lain yang dapat penulis peroleh dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan hubungan agenda media dan agenda publik bila dilihat dari diferensiasi variabel pendidikan, penghasilan dan jabatan yang dimiliki responden. Perbedaan diferensiasi ini juga hanya tampak pada agenda surat kabar Kompas, sedangkan pada agenda surat kabar Bisnis Indonesia! tampaknya ketiga diferensiasi variabel tersebut tidak mempengaruhi kedua agenda surat kabar tersebut. Pada agenda surat kabar Kompas, hubungan agenda media dan agenda publik tampak kuat pada agenda publik yang berpendidikan tinggi. Untuk variabel penghasilan, hubungan yang kuat tampak pada berpenghasilan sedang, baik pada isu publik ekonomi yang bidang moneter dalam maupun luar negeri. Selain kedua variabel tersebut, variabel jabatan responden juga penulis amati dalam melihat hubungan agenda media dan agenda publik. Untuk isu ekonomi bidang tidak moneter dalam negeri, hubungan tampak, sedangkan untuk isu ini sama ekonomi sekali bidang moneter luar negeri hubungan agenda media dan agenda publik tampak kuat pada publik yang jabatannya mempunyai hubungan langsung dengan bidang moneter.